



Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Pada Siswa Kelas IV SD

Ni Wayan Resmi^{1*} 

¹SD Negeri 1 Antapan Baturiti, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 08, 2022

Revised September 15, 2022

Accepted February 20, 2023

Available online February 25, 2023

Kata Kunci:

Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team, Hasil Belajar, Matematika.

Keywords:

Active Learning Quiz Team Type, Learning Outcomes, Mathematics.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah yang mungkin dianggap mudah dan efisien dilaksanakan tanpa persiapan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas IV SD. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang siswa. Metode pengumpulan data dengan tes hasil belajar. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Matematika melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas IV dinyatakan meningkat, hal dibuktikan terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I (jumlah 1895, rata-rata 68, daya serap 68%, ketuntasan belajar 61%) dan siklus II (jumlah 2150, rata-rata 77, daya serap 77%, ketuntasan belajar 93%). Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukkan kenaikan rata-rata daya serap 9% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 32%. Kesimpulan penerapan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Implikasi penelitian ini diharapkan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

The low achievement of learning mathematics is caused by the teacher only using the lecture method which may be considered easy and efficient to carry out without preparation. This study aims to analyze the results of learning mathematics through the application of active learning with the quiz team type in fourth grade elementary school students. This research is classroom action research involving 28 grade IV students. Methods of data collection with learning outcomes test. Data analysis technique with quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the learning outcomes of Mathematics subject through the application of active learning type quiz team in class IV students are said to increase, this is evidenced by an increase in learning outcomes between cycle I (total 1895, average 68, absorption 68%, learning completeness 61 %) and cycle II (total 2150, average 77, absorption 77%, mastery 93%). There was an increase in learning outcomes between cycle I and cycle II, showing an average increase in absorption of 9% and learning completeness increased by 32%. The conclusion of the application of active learning type quiz team in class IV elementary school students can improve learning outcomes in mathematics. The implications of this research are that this model is expected to improve student learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah dan merupakan proses internal yang kompleks dan melibatkan proses mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mendapatkan hasil belajar (Fitrianti et al., 2020; Oktaviani et al., 2018; Rahayu et al., 2018). Hasil belajar adalah suatu hasil yang berupa tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang bias dicapai oleh individu berdasarkan usaha yang dilakukan individu dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Fitrianti et al., 2020; Muliandari, 2019). Salah satu muatan yang diharapkan mendapatkan hasil belajar baik yaitu pembelajaran matematika. Tujuan pembelajaran matematika yaitu

agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah, menggunakan penalaran pada pola dan sifat (R. H. Putri et al., 2021; Widiarti et al., 2021). Selain itu, melalui pembelajaran matematika siswa dapat melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merangsang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, Diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (Chonkaew et al., 2016; Devi et al., 2021; Purwitaningrum et al., 2021; Wahidin et al., 2014). Siswa memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sifat ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Chiu et al., 2016; Hidayat et al., 2020). Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara maksimal.

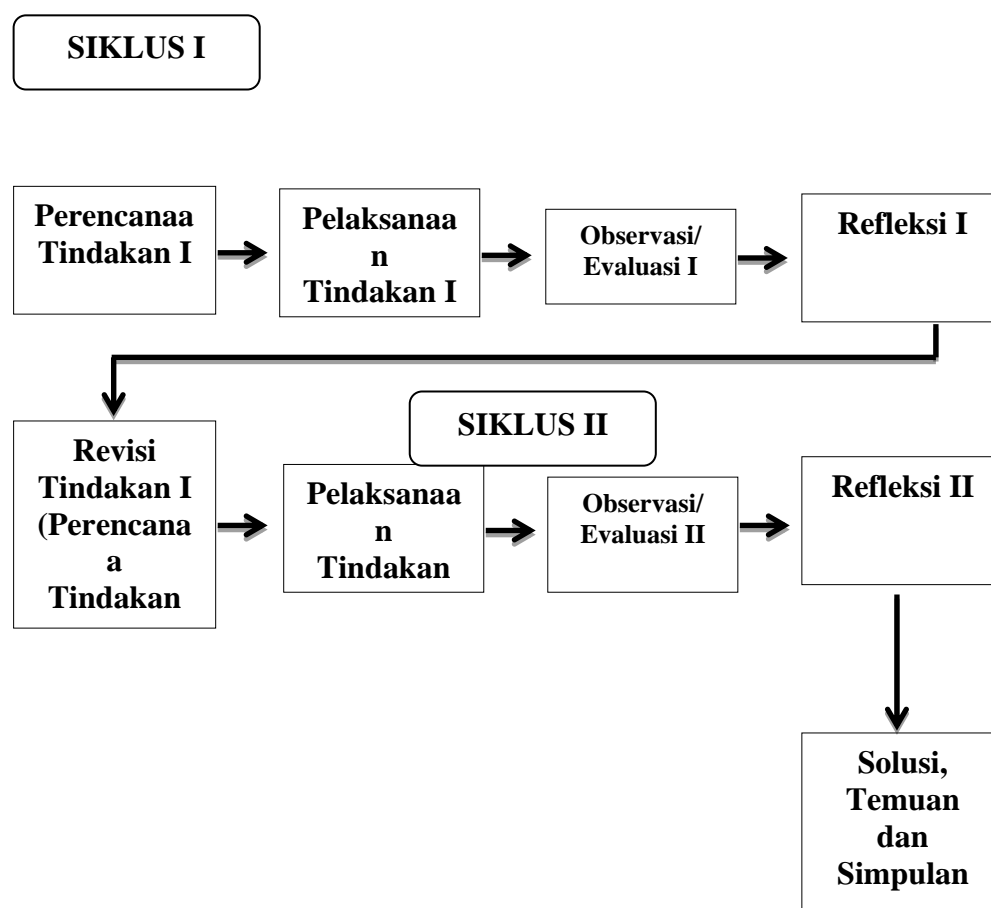
Namun dalam hasil observasi pembelajaran awal, aktivitas belajar siswa tampak rendah dan tidak mau beraktivitas sesuai dengan arahan guru. Hanya siswa yang pintar mampu mengikuti petunjuk dari guru, sedangkan siswa yang lain tidak menghiraukan guru. Siswa juga tampak kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga tidak mau berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu penyebab rendahnya hasil belajar matematika yaitu dalam penyampaian pelajaran matematika hanya menggunakan metode ceramah yang mungkin dianggap para guru adalah metode paling praktis, mudah dan efisien dilaksanakan tanpa persiapan. Mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja mempersulit siswa memahami konsep dalam pelajaran matematika. Jadi siswa tidak bisa menerima pelajaran yang telah diberikan gurunya sehingga tingkat kemampuan siswa dalam pelajaran matematika kurang dari yang diharapkan. Hal ini tampak dari hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan guru. Rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal sebesar 59, daya serap siswa sebesar 59% dengan ketuntasan belajar sebesar 36%. Untuk mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 1 Antapan ditetapkan 70, daya serap siswa sebesar 70% dengan ketuntasan belajar sebesar 85%. Jika permasalahan tersebut dibiarkan akan berdampak pada kualitas pendidikan.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team*. Model pembelajaran ini diyakini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Strategi pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam kelompok besar (Nurdiansyah et al., 2021; Sudarmi, 2022). Metode *quiz team* merupakan strategi pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggung jawab siswa untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis (Ernawati, 2019; Parnayathi, 2020). Dalam tipe ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Pendidik atau guru menerangkan materi pembelajaran. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan dan masing-masing kelompok membuat soal. Selanjutnya diadakan suatu pertandingan akademis dalam bentuk kuis antar kelompok dengan harapan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, meningkatkan minat belajar dan memberikan tanggung jawab pada siswa terhadap apa yang mereka pelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan penggunaan metode pembelajaran team quiz dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (D. P. Putri, 2020). Penggunaan metode pembelajaran *team quiz* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Parnayathi, 2020). peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* dan media teka teki silang (Maharani et al., 2019). Kelebihan metode pembelajaran *quiz team* yaitu meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, dapat menghilangkan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar, membuat peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, membangun kreatifitas diri seorang murid, melatih kerjasama tim, menumbuhkan rasa percaya diri murid, memfokuskan peserta didik untuk menjadi subyek, menambah semangat dan minat belajar murid, metode dapat digunakan dalam jumlah murid yang besar, dan meraih makna belajar melalui pengalaman. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menganalisis hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas IV SD. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa menjadi lebih mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Bagi guru, dapat memberikan pengalaman baru bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan kuis.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Kemmis dan McTarggat yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Antapan dengan alamat Banjar Tohjiwa Desa Antapan, Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2018/2019 selama 4 bulan dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Antapan semester I tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah Kemmis dan Taggart. Prosedur pelaksanaan tindakan setiap siklusnya secara berdaur meliputi langkah-langkah yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian Kemmis dan McTaggart

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian seperti pada Gambar 1. Penelitian ini dimulai pada siklus I dimulai dengan perencanaan seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika dengan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team*, menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan, menyiapkan soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran, menyiapkan lembar penilaian, dan membuat lembar observasi. Pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Secara garis besar proses pembelajaran adalah memilih materi yang dapat disampaikan dalam lima bagian. Membagi siswa menjadi lima kelompok yaitu A, B, C, D, dan E. Menyampaikan materi pelajaran secara singkat, setelah penyampaian materi, minta kelompok A membuat pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok lainnya menggunakan waktu ini untuk melihat untuk melihat lagi catatan mereka, mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok lain. Jika kelompok tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok lainnya, demikian seterusnya sampai semua kelompok memperoleh kesempatan maju ke depan sebagai kelompok penanya, dan akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Observasi dan evaluasi, berlangsung selama kegiatan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa serta melakukan pencatatan terhadap kendala-kendala yang dialami siswa untuk dirancang pemecahannya pada putaran kedua. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team*. Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran yaitu pada pertemuan 2. Dalam tahap refleksi akan dilakukan analisis sehubungan dengan hasil belajar siswa untuk dapat membuat suatu kesimpulan dan perencanaan bagi siklus berikutnya. Selain itu, diadakan introspeksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan proses pembelajaran yang mantap pada siklus berikutnya. Jika hasil analisis yang diperoleh belum memenuhi target penelitian, maka pelaksanaan tindakan akan dilakukan pada siklus berikutnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika yaitu berupa soal pilihan ganda dengan jumlah butir soal 20, yang akan digunakan pada *post-test*. *Post-test* dilakukan setelah kelas diberikan perlakuan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team*. Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan atau persentase mengenai keadaan suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Antapan semester I tahun pelajaran 2018/2019, disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Hasil Belajar

No	Uraian	Nilai awal	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah	1665	1895	2150	255
2	Rata-rata	59	68	77	9
3	Daya Serap	59%	68%	77%	9%
4	Ketuntasan Belajar	36%	61%	93%	32%

Berdasarkan [Tabel 1](#), pada pembelajaran awal kelas, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 59, daya serap 59% dengan ketuntasan belajar sebesar 36%. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh aktivitas belajar rendah. Hal ini dilihat dari partisipasi siswa yang rendah. Hanya siswa yang pintar saja yang mampu mengikuti petunjuk dari guru sedangkan siswa yang lain tidak mampu mengikuti arahan guru. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar sebesar 68, daya serap sebesar 68% dengan ketuntasan belajar sebesar 61%, hasil belajar tersebut masih belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Masih rendahnya hasil belajar pada siklus I disebabkan oleh beberapa hambatan. Kerja sama tim belum terlihat baik. Siswa masih banyak yang bekerja sendiri atau tidak bekerja sama sekali. Rasa percaya diri masih rendah. siswa belum berani presentasi ke depan kelas. Semangat belajar siswa masih kurang. Bila dibandingkan siswa yang diam diri atau bercanda, jumlahnya lebih banyak ketimbang jumlah siswa yang semangat belajar. Hanya siswa yang pintar saja yang mampu menjawab pertanyaan guru. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar sebesar 77, daya serap sebesar 77% dengan ketuntasan belajar sebesar 93%, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka diputuskan penelitian ini tidak dilanjutkan. Adapun hal-hal positif tersebut yaitu kerja sama tim terlihat baik. Siswa banyak yang bekerja sama dengan temannya dengan suasana yang nyaman dan ceria, rasa percaya diri sudah meningkat. Siswa sudah berani presentasi ke depan kelas meski dengan bimbingan guru, semangat belajar siswa meningkat, bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan hasil belajarnya pun meningkat, semua siswa senang dan terlibat dengan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Antapan semester I tahun pelajaran 2018/2019. Keunggulan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* pada penelitian ini yakni meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, dapat menghilangkan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar, membuat peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, membangun kreatifitas diri seorang murid, melatih kerjasama tim, menumbuhkan rasa percaya diri murid, memfokuskan peserta didik untuk menjadi subjek, menambah semangat dan minat belajar murid, meraih makna belajar melalui

pengalaman. *Team quiz* merupakan teknik pembelajaran melalui kerja sama tim dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang siswa pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat siswa takut (D. P. Putri, 2020; Raisal et al., 2018). Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa (Lubis et al., 2019; Purbiyanti et al., 2017; Sulhan, 2020). Sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja tetapi siswa melihat, mendengar, bertanya dengan guru atau teman, berdiskusi dengan teman, mengemukakan pendapat, dan mengajarkan pada siswa lainnya sehingga siswa menjadi lebih aktif.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mencerminkan keberhasilan penerapan model pembelajaran aktif tipe Quiz Team yang diterapkan di kelas IV SD Negeri 1 Antapan. Penggunaan metode pembelajaran team quiz dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (D. P. Putri, 2020). Penggunaan metode pembelajaran *team quiz* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Parnayathi, 2020). peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* dan media teka teki silang (Maharani et al., 2019). Dengan demikian, peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran aktif tipe *quiz team* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Antapan dinyatakan berhasil. Namun, model ini memiliki kelemahan yaitu persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memerhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran. Implikasi penelitian ini diharapkan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Antapan semester I tahun pelajaran 2018/2019. Adapun saran-saran yang bisa dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagi guru kelas untuk menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Bagi sekolah, untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan memberikan saran kepada semua guru untuk menerapkan metode ini.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Chiu, T. K. F., & Churchill, D. (2016). Adoption of mobile devices in teaching: changes in teacher beliefs, attitudes and anxiety. *Interactive Learning Environments*, 24(2), 317–327. <https://doi.org/10.1080/10494820.2015.1113709>.
- Chonkaew, P., Sukhummek, B., & Faikhamta, C. (2016). Development of analytical thinking ability and attitudes towards science learning of grade-11 students through science technology engineering and mathematics (STEM education) in the study of stoichiometry. *Chemistry Education Research and Practice*, 17(4), 842–861. <https://doi.org/10.1039/c6rp00074f>.
- Devi, K. S. T., Wibawa, I. M. C., & Sudiandika, I. K. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 233–242. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36079>.
- Ernawati, E. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pai Dengan Metode Team Quiz Siswa Kelas Vi. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(1), 29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v11i1.26014>.
- Fitrianti, I., Handayani, D. E., & Yp, S. (2020). Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 323–329. <https://doi.org/10.23887/jjgdsd.v8i2.26677>.
- Hidayat, E. I. F., Vivi Yandhari, I. A., & Alamsyah, T. P. (2020). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 106. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>.
- Lubis, A. B., Miaz, Y., Taufina, & Desyandri. (2019). Pengaruh Model Everyone Is A Teacher Here Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 725 – 735. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.61>.
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18522>.
- Muliandari, P. T. V. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (numbered head together) terhadap hasil belajar matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 132–140. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18517>.

- Nurdiansyah, N. M., Arief, A., Agustin, F. R., Hudriyah, H., Muassomah, M., & Mustofa, S. (2021). Education Reconstruction: A Collaboration Of Quiz Team And Kahoot Methods In Learning Arabic. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 22(2), 93-106. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v22i2.111436>.
- Oktaviani, W., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 5-10.
- Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473-480. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28642>.
- Purbiyanti, E. D., Wasino, W., & Nuryatin, A. (2017). Keefektivan Penerapan Model Role Playing dan Paired Storytelling terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS. *Journal of Primary Education*, 6(1), 57-64. <https://doi.org/10.15294/JPE.V6I1.14597>.
- Purwitaningrum, R., & Prahmana, R. C. I. (2021). Developing instructional materials on mathematics logical thinking through the Indonesian realistic mathematics education approach. *International Journal of Education and Learning*, 3(1), 13-19. <https://doi.org/10.31763/ijele.v3i1.178>.
- Putri, D. P. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 452-458. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28640>.
- Putri, R. H., & Wardani, N. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 138-148. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33195>.
- Rahayu, S., & Hidayati, W. N. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Bangun Ruang Dan Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Sdn Jomin Barat I Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 204. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3854>.
- Raisal, A. Y., & Suwondo, N. (2018). Effectiveness Of Active Learning Method Quiz Team Type On Student Learning Outcomes In Subject Ohm Law In SMA Negeri 1 Pundong. *Indonesian Review of Physics*, 1(2), 33-36. <https://doi.org/10.12928/irip.v1i2.716>.
- Sudarmi, N. L. (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Berbantuan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1), 179 - 188. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6575163>.
- Sulhan, S. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS "Keragaman Sosial, Budaya, Ekonomi, Etnis dan Agama." *Journal of Education Action Research*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i1.23661>.
- Wahidin, & Sugiman. (2014). The Effect of the IRME Approach on the Achievement Motivation , Problem Solving Skills , and Learning Achievement. *Pythagoras*, 9(1), 99-109. <https://doi.org/10.21831/pg.v9i1.9072>.
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 195. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38376>.